

ABSTRAK

PT. Perkebunan Nusantara IX memiliki sebuah unit usaha berbentuk agrowisata yang bernama Kampoeng Kopi Banaran. Dengan berbekal lima tata nilai perusahaan sebagai nafas pergerakannya, Kampoeng Kopi Banaran harus terus berupaya memperbaiki kinerjanya dengan mengembangkan sistem manajemen untuk mengevaluasi strategi yang telah diimplementasikan berdasarkan hasil kinerjanya. Balanced Scorecard memiliki keistimewaan dari segi cakupan pengukuran kinerja perusahaan karena selain tetap mempertimbangkan kinerja keuangan, Balanced Scorecard juga mempertimbangkan kinerja-kinerja non keuangan, yaitu pelanggan, proses bisnis internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran. Rancangan Balanced Scorecard Kampoeng Kopi Banaran disusun dengan mempertimbangkan referensi jurnal-jurnal Balanced Scorecard dan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini melibatkan tiga pengelola manajemen Kampoeng Kopi Banaran selaku expert dari perusahaan. Metode Analytical Hierarchy Process akan digunakan untuk membobotkan tingkat kepentingan masing-masing perspektif, sasaran khusus, dan indikator kinerja. Berdasarkan penilaian kinerja menggunakan Balanced Scorecard yang didukung oleh Analytical Hierarchy Process, kinerja Kampoeng Kopi Banaran untuk perspektif keuangan memiliki skor 1 yang berarti berkategori baik, diikuti oleh perspektif pelanggan dengan skor 2 yang berarti berkategori baik, kemudian perspektif proses bisnis internal memiliki skor 0 yang berarti berkategori cukup, dan yang terakhir perspektif pertumbuhan dan pembelajaranyang memiliki skor -1 yang berarti berkategori kurang. Total skor Kampoeng Kopi Banaran dalam pengukuran kinerja Balanced Scorecard adalah 0,2 dari skala rating -1 sampai dengan 1 yang berarti kinerja perusahaan berada dalam kategori cukup baik.

Kata Kunci : Pengukuran Kinerja, *Balanced Scorecard*, *Analytical Hierarchy Process*, Agrowisata.